

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular (PTM) yang masih menjadi masalah kesehatan global (Maring, et al., 2021; Handayani, 2022). Hipertensi merupakan kondisi seseorang yang memiliki tekanan darah sistolik >140mmHg dan diastolik <90 mmHg (WHO, 2018). Secara global, 8,5 juta kematian dikaitkan dengan tekanan darah tinggi yang tidak terkontrol karena ketidaksadaran akan kondisi ini, sebanyak 23,7% dari total 1,7 juta kematian di Indonesia di sebabkan oleh hipertensi (khoiry, et al 2022 ; P2PTM Kemenkes RI, 2019). Hipertensi erat kaitannya dengan gaya hidup manusia juga menjadi faktor risiko utama pada penyakit jantung koroner, gagal jantung serta stroke hal ini yang membuat hipertensi di sebut sebagai *silent killer* (Purwono, et al., 2020; Kemenkes RI, 2020).

Laporan WHO (2023) memperkirakan pravelensi hipertensi di dunia saat ini sebesar 22%. Hipertensi tertinggi di negara Asia Tenggara menempati urutan ketiga tertinggi lebih dari 35% orang dewasa menderita hipertensi (Kemenkes, 2019). Prevalensi hipertensi diperikaran akan terus bertambah diprediksi pada tahun 2025 meningkat 29% orang dewasa didunia terkena hipertensi (Maring et al., 202). Di Indonesia prevalensi hipertensi mengalami peningkatan. Laporan Riset Kesehatan dasar Tahun 2013 kejadian hipertensi berjumlah 25,8% naik tahun 2018 menjadi 34,1%. Prevalensi hipertensi pada wanita lebih besar (36,85%) dibandingkan hipertensi laki-laki (31,34%) (Kemenkes, 2018). Angka kejadian hipertensi di provinsi Lampung meningkat dari 7,4 % pada tahun 2013 menjadi 15,10% pada tahun 2018 (Dinkes Provinsi Lampung, 2020).

Pravelensi hipertensi di Kota Metro menempati urutan pertama dari 10 besar penyakit di Kota Metro dengan jumlah 17.401 penderita atau 26,24% (Dinkes Kota Metro, 2020). Berdasarkan data pra-survey di puskesmas Yosomulyo Kota Metro hipertensi menempati urutan pertama dibulan Januari - Oktober tahun 2023 dengan 291 mengalami hipertensi pada wanita usia subur. Kejadian hipertensi pada wanita

usia subur (WUS) bisa berdampak pada hamil, hipertensi gestasional 10 %, Pre Eklampsia 3-10 %, Eklampsia 24 % (Manik et al, 2017), berdasarkan data tersebut hipertensi sebelum kehamilan dapat mempengaruhi kejadian pre eklampsia dan eklampsia. Penyebab utama kematian pada maternal salah satunya adalah tekanan darah tinggi saat hamil (Achadi, 2019). Hipertensi merupakan penyebab utama kematian ibu sebesar 33,07 % (Kemenkes, RI 2019).

Hipertensi disebabkan oleh multifaktor, faktor risiko hipertensi terbagi menjadi dua kelompok faktor yang tidak dapat dimodifikasi seperti umur, riwayat keluarga, dan jenis kelamin, dan faktor yang dapat di modifikasi seperti kebiasaan merokok, kurang makan buah dan sayur, konsumsi garam berlebih, berat badan berlebih atau obesitas, kurang aktivitas fisik, penggunaan kontrasepsi hormonal, dyslipidemia, dan stress (Rosdiana, 2019). Besarnya kejadian hipertensi dan dampaknya telah mendapatkan perhatian global untuk diturunkan, salah satu target global untuk penyakit tidak menular adalah mengurangi prevalensi sebesar 33% antara tahun 2010 dan 2030 (WHO, 2023). Upaya menurunkan konsekuensi timbulnya penyakit hipertensi dibutuhkan deteksi awal dan manajemen yang efektif dengan melakukan identifikasi faktor *risiko* pada kejadian hipertensi (Alyssia, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Rosdiana et al., (2019) dan Nonia et al., (2021) menunjukkan bahwa umur, riwayat keluarga dan aktivitas fisik merupakan faktor risiko kejadian hipertensi pada wanita usia subur sedangkan kontrasepsi hormonal, obesitas dan stress tidak ada hubungan dengan kejadian hipertensi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Amira et al., (2021), Asyfh et al., (2021) dan Rosyid et al., (2023) memperoleh hasil kontrasepsi hormonal, obesitas dan stress berhubungan dengan kejadian hipertensi. Penelitian lainnya oleh Fitri et al., (2022) dan Purwono et al., (2020) menunjukkan terdapat hubungan pola konsumsi natrium tinggi dengan kejadian hipertensi.

Berbagai penelitian tentang faktor risiko telah dilakukan. Namun, penelitian di atas diperoleh hasil yang berbeda antara penelitian yang satu dengan yang lain. Maka penelitian ini akan mengkonfirmasi atau mengkaji dan mengevaluasi tentang faktor yang dapat dimodifikasi terhadap kejadian hipertensi wanita usia subur di

Puskemas Yosomulyo Kota Metro. Sehingga penelitian ini berfokus pada kajian faktor-faktor meliputi Obesitas, konsumsi natrium, aktivitas fisik, stress, dan kontrasepsi hormonal. Penelitian ini diharapkan bisa memperoleh faktor *risiko* gaya hidup sebagai pemicu hipertensi, sehingga bisa dijadikan bahan masukan untuk pencegahan atau penurunan hipertensi.

B. Rumusan Masalah

Hipertensi masih menjadi masalah global, di Indonesia prevalensi hipertensi dalam satu decade terus mengalami peningkatan. Angka kejadian hipertensi di provinsi Lampung meningkat dari 7,4 % pada tahun 2013 menjadi 15,10% pada tahun 2018. Sedangkan prevalensi hipertensi di Kota Metro menempati urutan pertama dari 10 besar penyakit di Kota Metro dengan jumlah 17.401 penderita atau 26,24%. Berdasarkan data pra-survey diperoleh dari laporan 10 besar penyakit yang terdapat di Puskesmas Yosomulyo Kota Metro hipertensi menempati urutan pertama dibulan Januari – Oktober tahun 2023 dengan 291 mengalami hipertensi pada wanita usia subur. Maka, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “apakah faktor risiko berhubungan dengan terjadinya hipertensi wanita usia subur di Puskesmas Yosomulyo Kota Metro tahun 2023?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor *risiko* kejadian hipertensi pada WUS di Puskesmas Yosomulyo Kota Metro tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui distribusi frekuensi kejadian hipertensi pada WUS di Puskesmas Yosomulyo Kota Metro tahun 2023.
- b. Mengetahui distribusi frekuensi faktor *risiko* obesitas, konsumsi natrium, *aktivitas olahraga*, stres, kontrasepsi hormonol pada WUS di Puskesmas Yosomulyo Kota Metro tahun 2023.

- c. Mengetahui hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi pada Wus Puskesmas Yosomulyo Kota Metro tahun 2023
- d. Mengetahui hubungan pola asupan natrium dengan kejadian hipertensi pada WUS Puskesmas Yosomulyo Kota Metro tahun 2023.
- e. Mengetahui hubungan pola asupan *aktivitas olahraga* dengan kejadian hipertensi pada WUS Puskesmas Yosomulyo Kota Metro tahun 2023.
- f. Mengetahui hubungan pola asupan stres dengan kejadian hipertensi pada WUS Puskesmas Yosomulyo Kota Metro tahun 2023.
- g. Mengetahui hubungan pola asupan kontrasepsi hormonal dengan kejadian hipertensi pada WUS Puskesmas Yosomulyo Kota Metro tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan penguatan bahwa pola hidup obesitas, konsumsi natrium, stress, aktivitas fisik, tas dan kontrasepsi hormonal sebagai faktor-faktor yang bisa meningkatkan kejadian hipertensi untuk mengetahui faktor *risiko* yang dapat di modifikasi kejadian hipertensi pada WUS di Puskesmas Yosomulyo kota Metro tahun 2023.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Fasilitas Kesehatan

Untuk evaluasi program dan upaya pengendalian serta pencegahan mengenai faktor-faktor risiko stress, aktivitas fisik, konsumsi natrium, obesitas dan kontrasepsi hormonal di Puskesmas Yosomulyo Kota Metro, dengan tujuan mengurangi angka komplikasi dan kematian yang disebabkan oleh hipertensi melalui intervensi yang sesuai dengan faktor risiko yang ada.

b. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi terkait faktor penyebab kejadian hipertensi sebagai evaluasi untuk menurunkan hipertensi sehingga dampak hipertensi dapat di minimalisir.

c. Bagi peneliti

Memberikan wawasan dan pengalaman dalam proses pelaksanaan penelitian bidang kesehatan masyarakat. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan sebagai metode implementasi dalam memberikan informasi terkait pencegahan hipertensi khususnya pada WUS sesuai dengan kompetensi peneliti.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan judul yang digunakan dalam penelitian ini, maka fokus penelitian adalah kejadian hipertensi dengan subjek wanita usia subur dengan faktor obesitas, konsumsi natrium, aktivitas fisik, stress, dan kontrasepsi hormonal. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berjenis observasional analitik dengan desain studi *case control*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo. Tempat pelaksanaan penelitian ini di Puskesmas Yosomulyo Kota Metro.